# BAB III

# PROSEDUR PENELITIAN

## A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif yang berakar pada filsafat postpositivisme. Pendekatan ini dipilih untuk meneliti kondisi objek yang alami, meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi, yaitu penggabungan berbagai teknik pengumpulan data. Analisis data bersifat induktif dan kualitatif, dengan penekanan pada pemahaman makna daripada generalisasi hasil penelitian (Sugiyono, 2018:15). Penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari pelaku atau yang dapat diamati. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena pendekatan ini sesuai dengan objek yang akan diteliti oleh penulis yaitu mendeskripsikan implementasi kegiatan literasi dasar dalam meningkatkan minat baca siswa kelas III di SD Negeri 03 Mensiku tahun pelajaran 2024/2025, karena penelitian kualitatif dapat memudahkan penulis untuk menggali informasi yang lebih banyak terkait topik penelitian yang sedang diteliti dan nantinya informasi yang didapat digunakan untuk menentukan tujuan dari penelitian.

## B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

   Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif bertujuan untuk menggambarkan fenomena, peristiwa, atau kejadian yang terjadi. Fokus penelitian ini adalah pada masalah aktual yang diamati selama penelitian berlangsung (Sugiyono, 2018:3). Peneliti berupaya menggambarkan peristiwa dan kejadian yang menjadi fokus tanpa memberikan perlakuan khusus. Dalam penelitian ini penelitian menggunakan metode kualitatif, difokuskan untuk meneliti tentang implementasi kegiatan literasi dasar dalam meningkatkan minat baca siswa kelas III di SD Negeri 03 Mensiku tahun ajaran 2024/2025.

2. Bentuk Penelitian

   Penelitian deskriptif adalah data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka (Sugiyono, 2018:16). Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif, penulis mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara untuk mendiskripsikan tentang implementasi kegiatan literasi dasar dalam meningkatkan minat baca siswa kelas III di SD Negeri 03 Mensiku tahun ajaran 2024/2025. Kemudian data yang diperoleh disajikan dalam bentuk deskriptif kata-kata agar lebih mudah dimengerti oleh pembaca, selain dalam bentuk kata-kata penulis juga menjadikan data dalam

bentuk dokumentasi untuk memperjelas dan mempertegas hasil penelitian yang didapatkan dilapangan.

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi atau lingkungan di mana suatu penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan guna menjawab pertanyaan penelitian. Pemilihan tempat penelitian biasanya didasarkan pada keterjangkauan, ketersediaan data, serta kesesuaian dengan tujuan penelitian yang dilakukan. Tempat penelitian ini dilakukan di Satuan Pendidikan SD Negeri 03 Mensiku pada tahun pelajaran 2024/2025, Kecamatan Binjai Hulu, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada 09 Mei 2025. Implementasi kegiatan literasi dasar ini diterapkan kesemua mata pelajaran kecuali mata pelajaran matematika. Membaca 15 menit sebelum proses belajar mengajar dimulai, implementasi dimulai jam 7.00 WIB. Masuk kelas keseluruhan di SD Negeri 03 Mensiku jam 7.30, masih ada waktu tersisa 15 menit digunakan siswa untuk beristirahat sebelum memasuki pembelajaran.

## D. Latar Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 03 Mensiku tahun pelajaran 2024/2025. Adapun jumlah siswa kelas III adalah 22 orang, dengan jumlah laki-laki 12 orang dan jumlah

perempuan 10 orang. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada penelitian ini ada 6 orang siswa yang menjadi subjek penelitian ini yaitu 4 orang siswa perempuan dan 2 orang siswa laki-laki.

2. Objek Penelitian

   Berdasarkan masalah yang dikemukakan dalam latar belakang, maka objek dalam penelitian ini adalah implementasi kegiatan literasi dasar dalam meningkatkan minat baca siswa kelas III SD Negeri 03 Mensiku tahun pelajaran 2024/2025.

3. Lokasi Penelitian

   Lokasi penelitian menggambarkan kondisi sosial yakni: tempat, pelaku, dan kegiatan. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah sebagai berikut:

   a. Penelitian bertujuan untuk mengatasi masalah dan tantangan yang sedang dihadapi oleh sekolah sehingga hasil penelitian dapat memberikan solusi praktis.
   b. Tempat yang dipilih sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian, sehingga memungkinkan peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti lebih efektif.
   c. Penelitian dilokasi tersebut berpotensi memberikan dampak yang signifikan bagi sekolah.
   d. Lokasi penelitian yang dekat dan mudah dijangkau oleh penulis sehingga memudahkan proses penelitian.

e. Biaya penelitian yang diperlukan relatif lebih rendah dan murah dalam melaksanakan penelitian dikarenakan tempat penelitian yang tidak jauh sehingga tidak mengeluarkan biaya lebih.

## E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

   Kamus Bahasa Indonesia (KBI) mengatakan bahwa "data penelitian merupakan catatan kumpulan fakta atau informasi yang dikumpulkan untuk dijadikan dasar kajian penelitian. Data penelitian dapat berupa angka, teks, gambar atau video yang berkaitan dengan implementasi kegiatan literasi dasar dalam meningkatkan minat baca siswa kelas III di SD Negeri 03 Mensiku tahun pelajaran 2024/2025.

2. Sumber Data Penelitian

   a. Data Primer

      Data primer merupakan diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date (Mustafa, P. S., dkk, 2022:43). Data primer dalam penelitian ini adalah:

      1) Observasi. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kondisi lingkungan sekolah seperti perpustakaan, ruang kelas III dan implementasi kegiatan literasi dasar dalam meningkatkan minat baca siswa kelas III di SD Negeri 03 Mensiku tahun

pelajaran 2024/2025. Yang di Observasi adalah Guru kelas III dan Siswa Kelas III.

2) Wawancara, dalam penelitian ini yang merupakan narasumber adalah kepala sekolah, Guru kelas III, siswa kelas III dan orang tua siswa. Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung mengenai implementasi kegiatan literasi dasar dan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan literasi dasar dan upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan minat baca siswa kelas III melalui literasi dasar.

3) Dokumentasi, dokumentasi penelitian ini adalah foto pada saat, menyerahkan surat Penelitian, Guru kelas III mengajar, foto observasi Siswa dan guru, foto wawancara dengan narasumber serta catatan hasil kunjungan siswa kelas III ke perpustakaan.

b. Data Sekunder

Mustafa, P. S., dkk (2022:44) menyatakan bahwa “Data skunder yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua) data skunder dalam penelitian ini adalah: buku catatan hasil kunjungan siswa kelas III SD Negeri 03 Mensiku keperpustakaan sekolah.

## F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

   a. Teknik Observasi

      Observasi diartikan sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang feno-mena yang di ingikan (Sugiyono, 2018:196) Observasi dalam penelitian ini adalah implementasi kegiatan literasi dasar dalam meningkatkan minat baca siswa kelas III di SD Negeri 03 Mensiku tahun pelajaran 2024/2025. Yang diobservasi dalam penelitian ini adalah Guru kelas III dan Siswa kelas III.

   b. Teknik Wawancara

      Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara dalam mengumpulkankan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai" (Sugiyono, 2018:188).

      Penelitian ini menggunakan komunikasi langsung dengan responden, yang menjadi responden adalah Kepala Sekolah, Guru kelas III, Siswa kelas III serta orang tua siswa. Komunikasi langsung ini dilakukan untuk megetahui implementasi kegiatan literasi dasar dalam meningkatkan minat baca siswa kelas III di SD Negeri 03 Mensiku Tahun Pelajaran 2024/2025.

   c. Teknik Dokumentasi

      Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah dilakukan, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya

monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen berbentuk gambar seperti foto, gambar hidup, sketsa, Dokumen berbentuk karya seperti karya seni berupa gambar, patung, dan film (Sugiyono, 2018:326).

Peneliti akan mengumpulkan segala bentuk dokumen-dokumen sekolah untuk mencari informasi tentang apa yang akan diteliti oleh peneliti. Bentuk dokumentasi penelitian ini berupa foto: Foto hasil siswa yang berkunjung ke Perpustakaan, penyerahan surat izin penelitian, foto Guru mengajar dikelas III, foto observasi siswa dan guru dikelas, foto saat melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, foto saat melakukan wawancara dengan Guru, foto saat melakukan wawancara dengan siswa kelas III, foto setelah melakukan wawancara dengan orang tua siswa, foto bersama semua Guru di SD Negeri 03 Mensiku. Hal ini peneliti perlukan sebagai bukti yang mendukung hasil data yang didapatkan oleh peneliti.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Pedoman Penelitian

Pedoman penelitian adalah alat yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data sesuai dengan kebutuhan peneliti yang berisi tentang komponen dan indikator yang akan dicapai untuk mendapatkan informasi mengenai implementasi kegiatan literasi dasar dalam meningkatkan minat baca siswa kelas III di SD Negeri

03 Mensiku. Pedoman ini ada 2 pedoman penelitian untuk Guru kelas III dan siswa kelas III.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan pernyataan yang sesuai dengan patokan yang diamati untuk melihat segala peristiwa dan kejadian yang terjadi selama proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Berdasarkan objek yang akan diamati, lembar observasi adalah yang digunakan untuk membantu mencatat data yang diamati oleh peneliti untuk pengumpulan data yang relevan sehingga dapat dianalisis lebih lanjut.

Penelitian menggunakan lembar observasi berbentuk tabel, lebar observasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan daftar ceklist(✓) mengenai tindakan-tindakan yang tertera pada lembar observasi sebagai alat pengumpulan data, ini bertujuan untuk mencari informasi secara langsung mengenai implementasi kegiatan literasi dasar dalam meningkatkan minat baca siswa kelas III di SD Negeri 03 Mensiku tahun pelajaran 2024/2025 dan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan literasi dasar, dan upaya yang dilakukan guru dalam kegiatan literasi dasar untuk meningkatkan minat baca siswa kelas III di SD Negeri 03 Mensiku tahun pelajaran 2024/2025 serta upaya yang dilakukan Guru dalam meningkatkan minat baca siswa kelas III di SD Negeri 03 Mensiku tahun pelajaran 2024/2025. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi

pasif, peneliti hanya mengamati tidak terlibat langsung dalam implementasi kegiatan literasi dasar dalam meningkatkan minat baca siswa kelas III, dan upaya yang dilakukan Guru dalam meningkatkan minat baca siswa kelas III. Peneliti akan menggunakan pedoman observasi untuk memperoleh tujuan penelitian.

c. Lembar Wawancara

Lembar wawancara adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data sesuai dengan kebutuhan peneliti yang berisi tentang pertanyan-pertanyaan, dan peneliti bertemu langsung dengan narasumber, dan hasil wawancara akan menjadi acuan untuk mengambil keputusan dalam penelitian. Peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai implementasi kegiatan literasi dasar dalam meningkatkan minat baca siswa kelas III di SD Negeri 03 Mensiku. Yang menjadi pewawancara dalam penelitian ini adalah peneliti dan yang diwawancarai adalah Kepala Sekolah, Guru kelas III, Siswa dan Orang Tua Siswa.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat yang digunakan untuk menyimpan data dan mencatat informasi penting selama kegiatan penelitian. Lembar dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto, daftar nama siswa kelas III. Fungsi dokumentasi adalah untuk mendukung hasil penelitian agar lebih valid.

## G. Prosedur Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018:330) data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unut unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotensis. Miles and Huberman (Sugiyono, 2018:335) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interatif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Model interatif dalam analisis data pada gambar sebagai berikut:

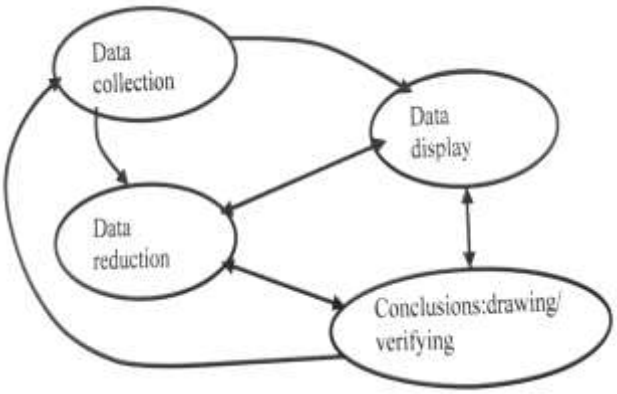


Gambar 3.1. Komponen dalam Analisis Data

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

   Penelitian kualitatif “pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data melalui mencatat semua data secara objektif dan apadanya dan sesuai dengan hasil pada saat ovservasi maupun wawancara mendalam pada saat penelitian dilapangan yang dilakukan sebagai bahan mentah untuk nantinya diolah sesuai kebutuhan yang dipakai untuk pendukung hasil dari penelitian.

2. Reduksi Data *(Data Reduction*)

   Reduksi data adalah memilih yang penting, membuat kategori (huruf besar, huruf kecil, dan angka), membuang yang tidak di pakai. Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

3. Penyajian Data *(Data Display*)

   Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

4. Penarikan kesimpulan/Verifikasi Data

   Verifikasi data, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan tidak akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## H. Keabsahan Data

1. Keabsahan Data

   "Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi: uji *credibilitas, transferability, dependability, dan confirmability*" (Sugiyono, 2018:361). Validitas mengacu pada sejauh mana data yang diperoleh dari objek penelitian sesuai dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang valid adalah data yang akurat, di mana tidak terdapat perbedaan antara informasi yang dicatat oleh peneliti dan keadaan sebenarnya pada objek penelitian. Terdapat dua macam validitas penelitian, yaitu validitas internal dan validitas eksternal.

a. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data merupakan langkah penting untuk memastikan keandalan informasi. Melalui proses ini, dapat mengevaluasi validitas hasil data dan memverifikasi keabsahan data. Dengan melakukan pemeriksaan kualitas data yang cermat, kita dapat meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap data dan memastikan bahwa keputusan yang diambil didasarkan pada informasi yang akurat.

b. Pengujian *Transferability*

*Transferability* adalah konsep yang setara dengan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal ini mengukur seberapa jauh hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi yang lebih luas, yaitu populasi tempat sampel penelitian diambil.

c. Pengujian *Dependability*

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan pemeriksaan mendalam terhadap keseluruhan proses penelitian. Pemeriksaan mendalam ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses penelitian telah dilakukan secara cermat, sistematis, dan terdokumentasi dengan baik. Dengan demikian, hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan memiliki kredibilitas yang tinggi.

d. Pengujian *Konfirmability*

pengujian konfirmability dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang.

2. Triangulasi Data

Setiap hasil dari berbagai instrumen perlu disatukan agar penelitian dapat dianggap valid. Menurut Sugiyono (2018:273) Triangulasi dalam pengujian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

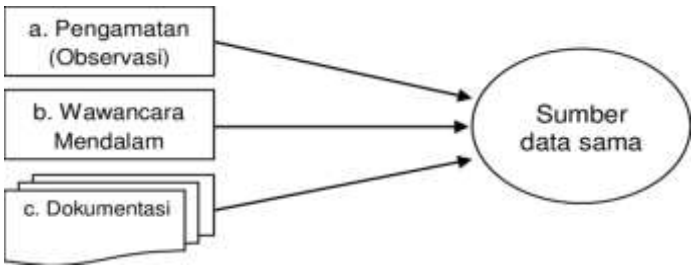


Gambar 3.2.Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

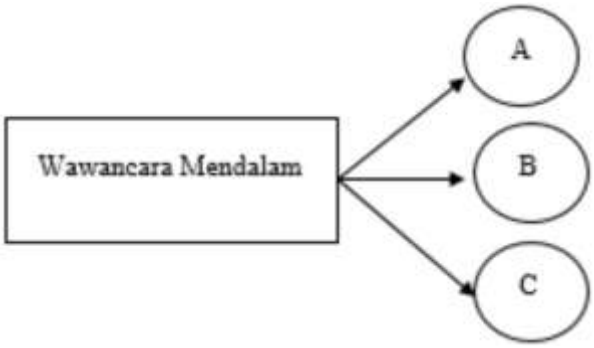


Gambar 3.3 .Triangulasi Sumber Pengumpulan Data

Sugiyono (2018:370-371) pengecekan data dengan berbagai sumber, dengan berbagai cara, dengan berbagai waktu. Maka dari itu penulis menggunakan triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber untuk menguji kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data yang terpecaya dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru kelas III, Siswa kelas III dan Orang Tua Siswa.

2. Triangulasi Teknik

   Menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

   Waktu sering juga mempengaruhi kepercayaan data. Data yang dikumpulkan dengan cara teknik wawancara dan angket dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid dan meyakinkan dan dapat diandalkan. Triangulasi waktu dalam penelitian ini dilakukan pada pagi hari, siang hari dan sore hari untuk orang tua siswa.